

Dalam situasi sulit seperti sekarang ini peranan institusi Polri dalam menciptakan ketertiban dan keteraturan di tengah masyarakat jelas sangat dibutuhkan sekali. Hal ini sesuai dengan semboyan Polri, yaitu melindungi dan melayani. Agar bisa lebih berfungsi atau lebih berpean, maka institusi Polri dituntut bisa bekerja dengan sebaik mungkin, arif, bijaksana dan profesional.

Polri Sebagai Pelindung Masyarakat

Oleh: Oksidelfa Yanto

POLRI ini bertujuan agar semua harapan masyarakat dapat terpenuhi sehingga masyarakat dalam kehidupannya dapat melindungi dari berbagai macam marabahaya dan gangguan keamanan.

Di samping itu, segala aspek yang turut mendukung terciptanya rasa aman dalam masyarakat harus diperhatikan dengan sebaik mungkin dan ini tidak boleh diabaikan begitu saja. Aspek-aspek tersebut misalnya, memperteguh dimensi yang tinggi dalam melak-

sanakan tugas. Kemudian perlu ditanamkan sikap tenang dalam setiap tindakan. Dan Kepolisian tak kalah penting jajaran Kepolisian juga dituntut selalu meningkatkan budaya dialog yang positif dengan berbagai lapisan masyarakat.

Jika budaya dialog dapat dimaksimalkan, maka dengan sendirinya nanti akan dapat tercipta masyarakat yang damai, dikarenakan masyarakat semakin lama semakin sadar bahwa untuk menyelesaikan setiap masalah harus



diserahkan kepada aparat Polri sebagai penanggung jawab ketertiban dan keamanan. Dan tidak mesti dilakukan dengan sikap emosional. Ini sesuai dengan peran institusi Polri dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki peran strategis untuk menciptakan ketertiban dalam masyarakat secara keseluruhan. Karena pada dasarnya fungsi utama Polri dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai kekuatan pelindung dan keamanan. Itu mengandung makna bahwa segala sesuatu yang terjadi mengancam kehidupan bermasyarakat sepenuhnya menjadi tanggung jawab Polisi.

Mengingat betapa beratnya tantangan tugas dari institusi Polri, maka sudah sepantasnya Kapolri Jenderal Sutanto beserta berbagai lapisan masyarakat bersatu, bahu membahu menghadapi segala bentuk permasalahan yang terjadi. Karena bagaimanapun Polri dalam melaksanakan tugasnya jelas tidak akan bisa dilepaskan dari peran masyarakat. Kerjasama antara pihak Polri dengan masyarakat perlu terus ditingkatkan. Masyarakat dan komponen lain harus terus mendukung peran Polri.

Tanpa adanya dukungan dari komponen tersebut jelas Polri tidak punya arti apa-apa. Idealnya Polri dan lembaga negara serta masyarakat secara keseluruhan harus saling bekerjasama dalam menciptakan situasi yang aman dan nyaman, sehingga apa yang dikehendaki masyarakat, yaitu bebas dari rasa takut dalam setiap aktifitas akan tercipta.

Untuk mencapai harapan masyarakat tentang situasi keamanan yang baik, maka Polri harus selalu berupaya meningkatkan citra profesionalismenya. Konsekuensinya yaitu, Polri haruslah selalu menjadi pelindung profesional dengan segala keahliannya, baik dalam mengantisipasi kekerasan maupun dalam usaha-usaha pendekatan secara persuasive pada

Tanpa adanya dukungan dari komponen tersebut jelas Polri tidak punya arti apa-apa. Idealnya Polri dan lembaga negara serta masyarakat secara keseluruhan harus saling bekerjasama dalam menciptakan situasi yang aman dan nyaman, sehingga apa yang dikehendaki masyarakat, yaitu bebas dari rasa takut dalam setiap aktifitas akan tercipta.

masyarakat. Profesionalisme harus dicapai dengan menambah berbagai pendidikan dan latihan dan selalu belajar dari pengalaman yang sudah dicapai selama ini untuk dapat diambil hikmahnya. Pendidikan ini nantinya akan memberikan kemampuan yang sangat berguna dalam menghadapi atau menyelesaikan persoalan yang ada. Sehingga diharapkan dapat memberi bekal kemampuan untuk mengambil keputusan yang mantap.

Hal ini bisa dilakukan dengan terus membangun paradigma bahwa Polri adalah penegak hukum yang selalu mengayomi masyarakat. Polri harus bisa menjauhkan diri dari kepentingan politik manapun. Polri tidak boleh terseret ke permainan politik yang akan mengganggu kinerjanya. Artinya Polri dalam bertugas haruslah mampu menunjukkan independensinya. Begitu besarnya harapan masyarakat akan keberhasilan Polri dalam menjalankan tugas memang patut dikukuhkan. Karena masyarakat menginginkan keamanan dan ketertiban dalam kehidupannya. Dan, adalah tugas pimpinan Polri untuk merespons dinamika atas reaksi yang tumbuh dalam masyarakat ter-

sebut.

Sebagai kesimpulan dari tulisan ini, agar Polri dapat berfungsi dan berperan di masyarakat seoptimal mungkin, maka beberapa hal perlu diperhatikan. *Pertama*, institusi Polri harus senantiasa menjadi pengayom masyarakat. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan kemandirian Polri dengan rakyat secara terus menerus. *Kedua*, institusi Polri hendaknya jangan mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak lain dalam menangani suatu kasus tertentu, apalagi yang berkaitan dengan penguasa dan orang penting negeri ini. *Ketiga*, institusi Polri harus membulatkan tekad dengan selalu merapatkan barisan, tentunya dengan komitmen untuk selalu menciptakan keamanan dan ketertiban dalam masyarakat. Kondisi masyarakat saat ini jelas mengandung berbagai kerawanan, baik dalam bidang ekonomi, politik maupun di bidang hukum. Untuk itu tidaklah dapat diabaikan bahwa dalam proses dan aktualisasi kepemimpinan Polri dimasa kini dan masa depan harus senantiasa dapat merespons aspirasi yang hidup di masyarakat. Karena kekuatan Polri tidak melulu terletak pada berapa besarnya pasukan dan persenjataan yang dimiliki. Akan tetapi kuat dan besarnya dukungan masyarakat sebenarnya lebih utama dalam menjalankan tugas profesionalismenya.

Akankah institusi Polri mampu menjawab tuntutan masyarakat dalam menciptakan rasa aman dan nyaman? Jenderal Sutanto beserta jajarannya jelas akan ditunggu kiprahnya oleh masyarakat untuk memberantas berbagai bentuk kejahatan, seperti aksi teror, narkoba, penyelundupan, illegal logging, korupsi dan sebagainya. Yang pasti semua itu akan dijawab oleh waktu. Masih berada dalam suasana peringatan ulang tahun Polri, kita berharap agar Polri tetap jaya dan sukses dalam bertugas.***